

HUBUNGAN SOSIAL MAHASISWA PERANTAU DALAM PAGUYUBAN JONG JAVA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA (STUDI KASUS PAGUYUBAN JONG JAVA DI UNDIKSHA)

Eky Hardiyana¹, Dr. Drs. I Ketut Margi, M.Si², I Gusti Arya Suta Wirawan, M.Hum M.Si³

Program Studi Pendidikan Sosiologi
Jurusan Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan
Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, 2019

e-mail : {hardiyana1234@gmail.com. ketut.margi@yahoo.co.id.
arthasuta@gmail.com}

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Latar belakang mahasiswa perantau dari Jawa untuk membentuk Jong Java di Undiksha, (2) Hubungan sosial yang terjadi antar mahasiswa perantau Jawa di Undiksha yang tergabung di dalam Jong Java, (3) Peran Jong Java terhadap mahasiswa perantau di Undiksha, (4) Aspek-aspek Paguyuban Jong Java yang dapat digunakan sebagai sumber belajar di SMA. Pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Pendidikan Ganesha sebagai tempat pelaksanaan kegiatan, Undiksha terletak di Kota Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali. Teknik penentuan informan menggunakan *Random Sampling*. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengecekan pengabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode dan Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Latar belakang Paguyuban Jong Java memiliki 2 faktor yaitu: faktor kegelisahan dan kebutuhan, (2) Hubungan sosial mahasiswa yang tergabung pada Paguyuban Jong Java terjalin dengan baik hal ini dapat dibuktikan pada kegiatan-kegiatan seperti memperingati hari besar nasional dan hari besar Islam (3) peran Jong Java yaitu sebagai tempat berkumpul dan tempat untuk berdiskusi serta sebagai pemenuhan kebutuhan (4) Aspek-aspek dalam paguyuban Jong Java yang digunakan sebagai sumber belajar yakni terdapat pada 3 ranah yaitu : ranah kognitif, afeksi dan psikomotorik.

Kata Kunci : Mahasiswa perantau, paguyuban dan sumber belajar

PEMBELAJARAN SOSIOLOGI PADA SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH AT-TAUFIQ DI KAMPUNG KAJANAN, SINGARAJA, BULELENG, BALI (Kesulitan Belajar, Manajemen Kelas dan Penanggulangannya)

Atiek Urosyidah¹, Nengah Bawa Atmadja², Tuty Maryati³

Sociology Education Study Program, Department The History Of Library
Sociology
Faculty Of Law And Social Sciences, Ganesha University Of Education

e-mail : {rosyidahatiek95@gmail.com, nengah_bawa_atmadja@yahoo.co.id,
tuty.maryati@undiksha.ac.id}

ABSTRACT

This study aims to determine (1) the background of students who are less interested in sociology subjects, (2) classroom management conducted by sociology teachers in sociology learning in class XI students, (3) Overcoming the low interest of students in learning sociology based on student perceptions and various related parties. The study design used a qualitative descriptive approach. Research location at Madrasah Aliyah At-Taufiq Kampung Kajian, Singaraja, Buleleng, Bali. The technique of determining informants us ingpurposive sampling. Data collection techniques through observation, in-depth interviews, and document studies. Data validation techniques using data triangulation and method triangulation and data analysis using interactive analysis. The results of the study indicate that, (1) The background of the students of class XI at At-Taufiq Madrasah Aliyah is less interested in sociology learning seen from internal factors and external factors, (2) Student class XI at Madrasah Aliyah At-Taufiq in sociology learning grouped into three parts, namely: dictating, admonishing and taking notes, and suspending, (3) Overcoming the low level of learning interest of class XI students at Madrasah Aliyah AT-Taufiq in learning sociology based on perceptions of various parties concerned, (a) Student perceptions, (b) The press release from the head of the madrasah, (c) Perception from the parents, (d) Perception from the sociology teacher.

Keywords: sociology learning, difficulties learning, classroom management, countermeas